

ABSTRAK

Jamilatus Rifah, 2022, *Penerapan Metode Problem Solving pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MA Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci : *Metode Problem Solving, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin rendahnya daya tangkap siswa terhadap pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa perlunya penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang minat siswa terhadap proses belajar pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memaparkan penerapan metode pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan di atas yakni, menerapkan metode *Problem Solving* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fokus yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini yakni: Pertama, Penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MA Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan. Kedua, Kelebihan dan kekurangan yang dihadapi dari penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MA Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan. ketiga, Solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kekurangan pada penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MA Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan.

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kualitatif deskriptif. kemudian data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan sumber datanya yakni, Waka Kurikulum, guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Al-Djufri. Sedangkan Pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan yakni melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Penerapan metode *Problem Solving* terdapat enam langkah penerapan yaitu: a) Mengidentifikasi permasalahan. b) Penyajian permasalahan. c) Perencanaan pemecahan permasalahan. d) Mengimplementasikan perencanaan pemecahan permasalahan. e) Menilai hasil perencanaan pemecahan permasalahan. f) Menilai hasil pemecahan permasalahan.
2. Kelebihan dalam penerapan metode *Problem Solving*: a) Siswa menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. b) Siswa menjadi lebih terampil dalam memecahkan masalah. c) Siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta membuat *public speaking* siswa menjadi lebih baik.

Kekurangan dalam penerapan metode *Problem Solving*: a) Terbatasnya waktu saat pembelajaran. b) Proses perubahan kebiasaan siswa untuk belajar mendengarkan dan menerima informasi dari guru dan memikirkan pemecahan masalahnya, juga kurangnya buku ataupun sumber belajar lain. c) Menyebabkan kurang harmonisnya antar siswa karena kurang kompak dalam bekerjasama ataupun terdapat siswa yang pasif.

3. Solusi guru menghadapi kekurangan dalam penerapan metode *Problem Solving*:
 - a) Waktu jam pelajaran yang terbatas, guru mengambil jam pelajaran lain.
 - b) Kurangnya sumber belajar, guru memerintahkan siswa untuk juga belajar melalui internet.
 - c) Menghadapi siswa yang kurang harmonis antar siswa karena kurang kompak dan juga pasif, guru mengharuskan pada ketua kelompok untuk membagi tugas pada anggotanya.